

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang kaya akan keanekaragaman hayati termasuk tumbuhan obat yang telah digunakan sejak dahulu secara turun temurun untuk mencegah, menyembuhkan serta memelihara kesehatan. Tumbuhan obat didefinisikan sebagai jenis tumbuhan yang sebagian atau seluruh bagian tumbuhan berupa akar, batang, daun, bunga, dan biji digunakan sebagai obat, bahan, atau ramuan obat – obatan. Tumbuhan obat lebih sedikit menimbulkan efek samping dibandingkan obat kimia (Herbie, 2015).

Salah satu tumbuhan yang mempunyai manfaat sebagai pengobatan adalah tumbuhan ramania. Ramania (*Bouea macrophylla* Griffith) merupakan spesies dari suku Anacardiaceae dengan nama lain gandaria. Pada penelitian (Ganesan dkk., 2015) ekstrak metanol daun ramania mengandung senyawa metabolit sekunder alkaloid, flavonoid, saponin, tanin, steroid atau terpenoid dan kuinon. Pada ekstrak metanol daun ramania terbukti berkhasiat sebagai antidiare dengan nilai KHM 64 µg/mL terhadap bakteri *E.coli* menggunakan metode mikrodilusi (Roni dkk., 2019).

Bakteri *E. coli* merupakan bakteri patogen pada manusia dan menimbulkan gangguan pencernaan seperti diare (Cholifah, 2020). Pengobatan diare biasanya dilakukan dengan beberapa jenis obat, diantaranya kloramfenikol, nitrofurantoin, cefotaxime, amikacin, gentamicin, ciprofloxacin, atau antibiotik yang lain (Odonkor & Addo, 2018). Namun keefektifan penggunaan obat antibiotik, seringkali tidak sesuai aturan sehingga dapat menimbulkan resisten (Nugraha, 2013).

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk meneliti tentang uji aktivitas antibakteri ekstrak metanol daun ramania (*B. macrophylla* Griffith) terhadap bakteri *E. coli* dengan metode difusi sumuran dengan konsentrasi 1,024 mg/ml, 2,048 mg/ml, 4,096 mg/ml, 8,192 mg/ml 16,384 mg/ml, dan 32,760 mg/ml. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai uji aktivitas antibakteri ekstrak ekstrak metanol daun ramania (*B. macrophylla* Griffith) dalam menghambat pertumbuhan bakteri *E.coli* sehingga nantinya dapat digunakan sebagai alternatif pengobatan tradisional untuk antibiotik.

1.2.Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, dapat dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut :

1. Senyawa apa saja yang terkandung di dalam ekstrak metanol daun ramania (*B. macrophylla* Griffith)?
2. Bagaimana aktivitas antibakteri ekstrak metanol daun ramania (*B. macrophylla* Griffith) dalam menghambat pertumbuhan bakteri *E. coli*?

1.3.Tujuan penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui senyawa apa saja yang terkandung dalam ekstark metanol daun ramania (*B. macrophylla* Griffith)
2. Mengetahui Aktivitas Antibakteri Ekstrak Metanol daun ramania (*B. macrophylla* Griffith) dalam menghambat pertumbuhan bakteri *E. coli* .

1.4.Manfaat Penelitian

1. Untuk masyarakat, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada masyarakat mengenai daun ramania (*Bouea macrophylla* (Griffith) terhadap bakteri *E. coli*

2. Untuk Institusi, penelitian ini merupakan upaya untuk mengembangkan pengetahuan tentang uji Aktivitas antibakteri ekstrak metanol daun ramania (*Bouea macrophylla* (Griffith) terhadap bakteri *E. coli* serta dapat menambah referensi peneliti lain.
3. Untuk peneliti, penelitian ini dapat meningkatkan kemampuan dalam melakukan penelitian dan dapat meningkatkan pengetahuan tentang tentang aktivitas antibakteri ekstrak metanol daun ramania (*Bouea macrophylla* Griffith) terhadap bakteri *E. coli*.

1.5.Luaran Yang Diharapkan

Tabel 1. Luaran yang diharapkan :

Jenis Luaran			Target Capaian	Jurnal
Artikel nasional	di	Jurnal	<i>Accepted</i>	Borneo Journal of Pharmascientech